

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI SEBAGAI
ALAT PENGENDALIAN PADA
UKM Mdn – CRISPY 22**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**ISMAIL
NPM : 09 833 0165**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013**

Judul Skripsi : Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali Pada UKM Mdn - CRISPY 22

Medan Nama Mahasiswa : ISMAIL

No. Stambuk : 09 833 0165

Jurusan : Akuntansi

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Zamal Abidin, MH)

(Ahmad Prayudi, SE.,MM)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan

(Linda Lores, SE.,M.Si)

(Prof. Dr. Sya'ad Afifuddin, SE.,M.Ec)

Tanggal Lulus :

2013

ABSTRAK

Anggaran biaya produksi pada UKM Mdn - Crispy 22 terdiri dari anggaran biaya bahan baku langsung, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya overhead pabrik. Anggaran biaya bahan baku langsung terdiri dari standar harga dan standar efisiensi penggunaan bahan baku langsung. Standar harga bahan baku langsung ditetapkan oleh UKM, Disperindag Kota Medan, dan beberapa toko bahan baku. Sedangkan untuk penerapan anggaran efisiensi bahan baku langsung ditetapkan oleh UKM Mdn - Crispy 22 sendiri berdasarkan komposisi produk bawang goreng. Anggaran yang diterapkan oleh UKM dalam satu kali produksi untuk bahan baku bawang merah sebesar Rp. 1.350.000, bahaii baku tepung terigu sebesar Rp. 15.400, udang sebesar Rp. 140.000, ikan teri Rp. 280.000, cabai rawit sebesar Rp. 35.000, minyak goreng sebesar Rp. 60.120, bawang putih sebesar Rp. 47.286, gula pasir sebesar Rp. 7.140, dan garam sebesar Rp. 4.488. Anggaran untuk biaya tenaga kerja langsung terdiri dari tarif yang dianggarkan dan efisiensi tenaga kerja langsung. Anggaran ini ditetapkan UKM. Tarif upah tenaga kerja langsung per hari sebesar Rp. 325.000. Sedangkan untuk standar overhead pabrik terbagi lagi menjadi standar overhead tetap berupa tarif penyusutan alat produksi dan standar overhead variabel berupa standar pengeluaran. Biaya standar overhead variabel dalam satu bulan selama bulan Desember 2012 yaitu biaya paket kemasan sebesar Rp. 1.800.000, gas LPG sebesar Rp. 225.000, dan listrik, air dan telepon sebesar Rp. 250.000. Biaya overhead tetap berupa tarif penyusutan oven sebesar Rp. 12.222 per harinya.

Analisis varians digunakan untuk menghitung varians yang terjadi antara biaya standar dan biaya aktual dari bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Dari hasil analisis varians diketahui bahwa bawang merah memiliki varians *unfavorable* sebesar Rp. 41.250 dengan persentase 3.05 %. Tepung terigu memiliki varians *unfavorable* sebesar Rp. 1.100 dengan persentase 7.14 %. udang memiliki varians *unfavorable* sebesar Rp. 13.750 dengan persentase 9.82 %. Ikan teri memiliki varians *unfavorable* sebesar Rp. 8.100 dengan persentase 2.89 %. Cabai rawit memiliki varians sebesar Rp. 100 dengan persentase 0.29 %. Pada minyak goreng varians *unfavorable* sebesar Rp. 3.580 dengan persentase 5.95 %. Bawang putih memiliki varians *Favorable* sebesar Rp. 12.286 dengan persentase 25.98 %. Bahan baku gula pasir yang memiliki *variens favorable* sebesar Rp. 1.140 dengan persentase 15.97 %. Dan garam memiliki varians *unfavorable* sebesar Rp. 12 dengan persentase sebesar 0.27%.

KATA PENGANTAR

Pertama sekali penulis tak lupa mengucapkan Puji Dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat bagi setiap mahasiswa untuk menyelesaikan program studi S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk, pengarahan serta nasehat yang sangat berguna. Maka dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua yang tercinta, yang senantiasa memberikan dorongan dan pengorbanan baik moril maupun materil selama penulis menjalani pendidikan hingga selesainya studi.
2. Bapak Prof. DR. H. Ali Ya'kub Matondang, Sag, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. DR. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores, SE.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Zainal Abidin, MH selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Ahmad Prayudi, SE.,MM selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Koad Chamdi selaku Pelaku UKM Mdn-CRISPY 22 yang memberikan pengarahan serta bantuan dalam hal penyediaan data yang penulis perlukan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada teman-teman jurusan akuntansi yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan baik isi, susunan dan bahasa. Untuk itu penulis dengan tangan terbuka menerima kritikan dan saran-saran yang sehat dari para pembaca agar kiranya skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita.

Medan,

2013

Penulis

(Ismail)



DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Tabel	
DAftar Isi	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	5
1. Definisi Biaya	5
2. Definisi Biaya Produksi	10
3. Definisi Biaya Standar	13
4. Pengendalian Biaya	19
5. Analisis Varians	22
B. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Definisi Operasional	34
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Pengolahan dan Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	36
1. Sejarah UKM Mdn-Crispy 22	36
B. Struktur Organisasi	37

3. Proses Produksi Bawang Goreng	38
4. Penentuan Biaya Produksi	39
5. Biaya Produksi	41
6. Penetapan Anggaran Bahan Baku	44
7. Analisis Varians	46
8. Implikasi Manajerial	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi yang didirikan baik itu organisasi yang berorientasi pada laba maupun organisasi nirlaba, dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya haruslah mempunyai tujuan yang jelas dan telah direncanakan dengan baik. Perencanaan yang baik dapat pula dilakukan dengan tersedianya informasi yang lengkap dan akurat. Informasi tersebut dihasilkan dalam proses akuntansi yang berguna bagi para manajer dalam melakukan perencanaan, koordinasi, dan pengendalian kegiatan perusahaan. Dalam mencapai tujuannya, sikap perusahaan akan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan produk atau jasa secara efektif dan efisien, artinya perusahaan menggunakan masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*). Dalam perusahaan manufaktur yang menjalankan kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk jadi melalui proses produksi, tentu tidak lepas dari berbagai biaya. Untuk dapat menangani kegiatan pokok tersebut, manajemen membutuhkan informasi mengenai biaya produksi. Dalam kegiatan usahanya perusahaan harus berusaha agar biaya-biaya yang dikeluarkan seefisien mungkin, sehingga diharapkan akan memperoleh suatu keuntungan.

Dalam dunia usaha yang semakin berkembang ini, untuk mendapatkan keuntungan yang optimal diperlukan pengendalian terhadap biaya produksi. Untuk mencapai realisasi sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan, pengendalian biaya produksi diharapkan diperoleh suatu efisiensi biaya, yaitu

terhindar dari pemborosan atau penyelewengan sehingga biaya yang dikeluarkan merupakan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi, dan pengendalian biaya produksi diperlukan sebagai tolak ukur prestasi yang akan digunakan untuk mengukur produktivitas dan efisiensi dari pekerjaan yang telah dilaksanakan, serta untuk membandingkan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang didapatkan. Salah satu tolak ukur produksi dan efisiensi biaya produksi adalah melalui pendapatan dengan penentuan biaya standar yang ditentukan di muka. Perusahaan dalam merencanakan biaya operasi di masa yang akan datang memerlukan informasi untuk mengukur kegiatan yang sedang berjalan. Hal ini mendorong manajemen untuk menyusun biaya produksi standar, sehingga dapat diketahui besarnya biaya yang akan dikeluarkan pada akhir periode dan dapat diketahui biaya sesungguhnya terjadi, kemudian dapat dibandingkan antara biaya yang sesungguhnya terjadi dengan yang telah distandarkan sebelumnya, sehingga dapat diketahui apakah terjadi selisih atau tidak.

Untuk mendapatkan laba yang maksimal maka perusahaan harus meminimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dengan menekan biaya seefisien mungkin. Dalam perusahaan perlunya untuk menganalisis biaya merupakan tindakan agar tidak terjadi penyimpangan antara biaya standar dengan biaya yang sesungguhnya terjadi yang cukup signifikan karena akan membawa pengaruh buruk pada pertumbuhan ekonomi perusahaan nantinya saat melakukan proses produksi di periode selanjutnya.

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bentuk perusahaan manufaktur yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2006. Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi Edisi pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Dra, Hj. Retnawati Srg, M.Si., Drs. H. Jhon Hardy, M.Si., Linda Lores, SE, M.Si. 2008. Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Medan.
- Garrison, Ray H., Eric H. Noreen, dan Peter C. Brewer. 2006. *Akuntansi Manajerial*. Edisi Kesebalas. (Diterjemahkan oleh: Nuri Hinduan dan Edward Tanujaya). Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen, D. R. and M. M. Mowen. 2006. Akuntansi Manajemen Edisi Tujuh. Terjemahan dari : *Manajemen Accounting Seventh Edition*, Salemba Empat, Jakarta.
- Horngren, C. T., Srikant M. Datar, George Foster. 2008. Akuntansi Biaya; Penekanan Manajerial, Edisi XI. Desi Adhariani, penerjemah. Jakarta: Indeks, Terjemahan dari: *Cost Accounting; A Managerial Emphasis Eleventh Edition*.
- Kuswandi, 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Mardiasmo. 2004. Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok Produksi Ikhtisar Teori, Soal dan Penyelesaian, Edisi I, Andi Offset, Yogyakarta.
- Matz, Adolph dan Usry, Milton F., 2004. Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian, Edisi IX, Jilid I, Terjemahan Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, 2005. Akuntansi Biaya Edisi 5. Aditya Media, Yogyakarta.
- Nafarin, M. 2009. Penganggaran Perusahaan, Salemba empat, Jakarta.
- Primiana, I. 2009. Menggerakkan Sektor Riil UKM dan Industri. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Rony, H. 1990. Akuntansi Biaya; Pengantar untuk Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono, 2005. Metode Penelitian Bisnis Edisi I, CV. Alfabeth, Bandung.
- Suryanti, 2005. Akuntansi Biaya Untuk Manajemen, Edisi II, Erlangga, Jakarta.

Wibowo, S. 2008. Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil, Penebar Swadaya, Depok.

Willson, James D dan Campbell, Jhon B. 2000. Controllership Tugas Akuntansi Manajemen, Edisi IV, Terjemahan Tjintjin Fenix Tjendera, Erlangga, Jakarta.

<http://www.vivanews.com>. [22 Februari 2012]

